

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN MEMBACA NYARING PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 150 BAIBO,
KECAMATAN MASALLE, ENREKANG.**

HUSNAINI

Email : husnaininenhy1601@gmail.com

Drs. Latri, S.Pd., M.Pd.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Unuversitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap peningkatan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 150 Baibo Kecamatan Masalle, Enrekang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Pada penelitian ini terdiri dari 3 tahapan berupa *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Subjek penelitian ini adalah pada siswa kelas III SDN 150 Baibo Kecamatan Masalle, Enrekang yang berjumlah 18 siswa, di mana siswa laki-laki berjumlah 9 dan siswa perempuan berjumlah 9 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, tes dan dokumentasi. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes keterampilan membaca siswa. Sedangkan analisis data yang digunakan untuk mengolah data adalah analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.1) Proses pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* pada mata pelajaran bahasa Indonesia berjalan dengan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari keantusiasan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*. 2) Dari hasil observasi aktivitas siswa maupun guru mengalami peningkatan, di mana pada pertemuan pertama pencapaian kategori kurang baik dan pada pertemuan selanjutnya mencapai berkategori sangat baik. 3) Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SDN 150 Baibo, Kecamatan Masalle, Enrekang. Dapat dilihat dari hasil analisis data *pretest/posttest* yaitu $sig_{hitung} < 0.05$.

Kata kunci : *Keterampilan Membaca, Big Book, Bahasa Indonesia.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan dulunya sangat sulit untuk dinikmati masyarakat. Sekarang pendidikan bisa didapatkan kapanpun dan di manapun dan menjadi kebutuhan pokok setiap masyarakat.

Keterampilan literasi (membaca, menulis, menyimak) adalah merupakan keterampilan yang harus dikuasai. Dengan keterampilan literasi yang cakap seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk maksud dan tujuannya. Dalam keterampilan literasi siswa memiliki tugas untuk menyusun kata dan kalimat dengan tepat agar tulisan

siswa dapat dipahami oleh pembaca dengan jelas. Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Dimana membaca merupakan kegiatan atau proses mengelola teks bacaan dalam memahami isi bacaan. Oleh karena itu membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam sebuah bacaan.

Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman serta untuk mempertajam penalaran untuk peningkatan diri seseorang. Apabila anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapannya adalah membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan fondasi dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman.

Menurut Dalman (2014: 1) Keterampilan membaca adalah “suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan”. Dalam hal ini membaca berarti memahami isi bacaan atau tulisan. Membaca tidak hanya melihat deretan huruf yang terdapat didalamnya tetapi kegiatan memahami dan menginterpretasikan tanda atau tulisan hingga apa yang disampaikan penulis dapat tersampaikan kepada pembaca.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Salah satunya adalah motivasi dan bahan bacaan, motivasi merupakan faktor yang cukup besar mempengaruhi keterampilan membaca, apabila seseorang tidak memiliki motivasi maka akan mengakibatkan enggan membaca, sedangkan yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki dorongan yang cukup kuat untuk membaca. Bahan bacaan juga mempengaruhi minat pembaca untuk membaca. Bahan bacaan yang terlalu sulit dipahami akan membuat seseorang untuk enggan membaca. Proses pembelajaran pada tingkat awal berbeda dengan tingkat lanjutan, terutama pada siswa kelas rendah. Pembelajaran membaca pada kelas awal memerlukan alat atau media pembelajaran yang menarik. Media yang diperlukan seperti gambar, video, atau objek yang dilengkapi dengan animasi atau warna-warna yang menarik sehingga siswa tidak bosan saat membaca dan pembelajaran akan lebih optimal.

Media pembelajaran selain mempengaruhi keantusiasan siswa, media juga membantu guru untuk menyampaikan suatu materi kepada siswa dengan lebih mudah. Menurut leslie J. Briggs (Dina Indriana, 2011: 13) bahwa media pembelajaran adalah “alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman, video, dan lain-lain”.

Curtain (Sulaiman umar, 2017:196) menyatakan bahwa “*Big Book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan”. Media *Big Book* cocok digunakan di kelas awal karena mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada kelas awal. Dengan menggunakan *Big Book* guru dapat memilih isi cerita yang disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran. Selain itu *Big Book* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran model membaca dan menulis.

Menurut Evi Khudrayah, dkk (2014: 42), media pembelajaran *Big Book* adalah “media dalam bentuk buku bacaan yang disajikan dalam format ukuran yang besar dan dilengkapi dengan tulisan dan gambar yang juga berukuran besar”. Jadi dengan media *Big*

Book diharapkan dapat menimbulkan minat siswa untuk membaca karena media *Big Book* akan dirancang semenarik mungkin agar siswa tidak bosan dalam membaca.

Berdasarkan dari observasi awal yang dilakukan terhadap guru dan siswa kelas III di SDN 150 Baibo Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang pada tanggal 12 Desember 2019. Dalam observasi ini ditemukan beberapa masalah yang terdapat pada sekolah tersebut salah satunya yaitu beberapa siswa yang kesulitan dalam membaca yang salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya minat baca pada siswa tersebut.

Pada dasarnya guru telah berusaha meningkatkan keterampilan membaca pada siswa tersebut. Salah satunya dengan melakukan literasi membaca setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan yang dilakukan tersebut belum memberikan perubahan terhadap peningkatan keterampilan membaca. Sedangkan seperti yang diketahui bersama keterampilan membaca sangat penting dan diperlukan untuk menemukan informasi-informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan.

Dari uraian diatas dapat disadari pentingnya menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk hasil yang optimal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti menggunakan media *Big Book* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca. Dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 150 Baibo, Kecamatan Masalle, Enrekang”. Dimana rumusan masalahnya 1) Bagaimanakah gambaran penggunaan media *Big Book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 150 Baibo Kecamatan Masalle, Enrekang?. 2) Bagaimanakah gambaran keterampilan membaca nyaring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 150 Baibo Kecamatan Masalle, Enrekang?. 3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap peningkatan keterampilan membaca nyaring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 150 Baibo Kecamatan Masalle, Enrekang?. Dengan tujuan penelitian, 1) Untuk mengetahui gambaran penggunaan media *Big Book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 150 Baibo, Kecamatan Masalle, Enrekang. 2) Untuk mengetahui gambaran keterampilan membaca nyaring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 150 Baibo Kecamatan Masalle, Enrekang. 3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap peningkatan keterampilan membaca nyaring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 150 Baibo Kecamatan Masalle, Enrekang.

Tinjauan Pustaka

a. Pengertian Media

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama yang berhubungan dengan sistem pendidikan di sekolah menuntut adanya perubahan sikap guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pada proses pembelajaran dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran.

Menurut Gerlach dan Ely (Azhar Arsyad, 2016) media secara garis besar dapat dipahami sebagai manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap. Menurut Sadiman, dkk

(2014:7) media merupakan “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian anak sehingga proses belajar berjalan dengan baik”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi-informasi kepada seseorang atau dapat dikatakan sebagai perantara. Media juga merupakan alat yang berguna untuk mempermudah seseorang atau guru menyampaikan ide, pendapat, atau pengetahuan kepada penerima informasi.

b. Pengertian media pembelajaran

Pembelajaran merujuk pada segala upaya yang dilakukan untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam proses belajar yang artinya sebagai proses interaksi antara sekelompok orang yang berlangsung secara dinamis. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bentuk yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, pembentuk sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik. Menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sudjipto (2011: 8) “media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran agar lebih baik dan sempurna”.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, dimana penerima pesan (siswa) dapat melakukan proses belajar yang efektif dan efisien.

Sudiman (2014:5) menyatakan bahwa media mempunyai fungsi sebagai berikut: 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas. 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra. 3) Menimbulkan gairah belajar. 4) Memudahkan anak untuk belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya. 5) Memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama. 6) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar. 7) Pembelajaran dapat lebih menarik. 8) Pembelajaran dapat lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar. 9) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek. 10) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. 11) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan. 12) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

c. Media Big Book

Solehuddin, dkk (2008: 41) menyatakan bahwa “*Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus”. Kualitas khusus artinya buku yang berukuran besar yang memiliki gambar dan menarik sehingga siswa dapat cepat tertarik, juga dilengkapi dengan tulisan- tulisan yang menjelaskan isi gambar dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Menurut Evi Khudriyah, Dkk (2014:42), media pembelajaran *Big Book* adalah media dalam bentuk buku bacaan yang disajikan dalam format ukuran yang besar dan dilengkapi dengan tulisan dan gambar yang juga berukuran besar. Big book memiliki

ukuran yang beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* adalah media yang memiliki cerita pendek yang alur ceritanya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Media ini berisikan gambar dan tulisan yang didesain oleh pendidik semenarik mungkin dengan bahasa yang sederhana.

Solehuddin, dkk (2008:7.42-7.43) *big book* mempunyai karakteristik yaitu: 1) Pola pengulangan kata; 2) pola pengulangan kumulatif; 3) memiliki irama (seperti irama bayi/nursery rhymes); 4) pola bacaan berdasarkan pada budaya yang dikenal anak; 5) memiliki alur cerita yang mudah ditebak. Karges Bone (dalam USAID, 2014: 43) menyatakan bahwa *big book* memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Cerita singkat; 2) Pola pengulangan kata; 3) Pola kalimat jelas; 3) Gambar memiliki makna; 4) Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca; 5) Jalan cerita mudah dipahami.

Lynch (dalam Madyawati, 2016: 175) menyatakan bahwa media *big book* memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan; 2) memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut; 3) memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerjasama memberi makna pada tulisan didalamnya; 4) memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman lainnya; 5) mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa; 6) dapat diselengi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak. Menurut Darmata (2015:38) kekurangan media pembelajaran *Big Book* dijelaskan sebagai berikut: 1) Tidak dapat menampilkan audio karena *Big Book* hanya menampilkan visual berupa gambar dan tulisan. 2) Tidak dapat menampilkan gambar bergerak karena *Big Book* hanya menampilkan visual berupa gambar dan tulisan yang diam atau tak bergerak. 3) Guru terbatas dalam menampilkan gambar serta tulisan melalui *Big Book* terutama untuk benda berbentuk tiga dimensi.

d. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan kegiatan memahami tulisan, lambang atau tanda yang bermakna sehingga pesan dalam bacaan dapat tersampaikan. Perkumpulan huruf-huruf dan simbol-simbol yang tersusun sehingga membentuk sebuah kalimat yang biasa disebut dengan tulisan. Farr (Dalman, 2014: 5) mengemukakan, "*reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Maksudnya orang yang sering membaca akan memiliki wawasan yang luas dan memiliki pemikiran yang tinggi. Seseorang yang sering membaca akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat.

Menurut Anderson (Dalman, 2014: 11), ada tujuh macam tujuan dalam kegiatan membaca, yaitu: 1) Reading for details fact (Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian). 2) reading for main ideas (Membaca untuk memperoleh ide-ide umum). 3) Reading for sequenca or organization (Membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan). 4) Reading for inference (Membaca untuk menyimpulkan). 5) Reading to classify (membaca untuk mengelompokkan/ mengklasifikasikan). 6) Reading to evaluate (Membaca untuk menilai, mengevaluasi). 7) Reading to compare or contrast (Membaca untuk memerbandingkan atau mempertentangkan).

Dari ketujuh tujuan membaca di atas dapat dicapai sesuai dengan kepentingan pembaca. Dalam hal ini, teks bacaan harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Jadi, sebelum membaca sebaiknya tentukan tujuan bacaan yang diinginkan sehingga informasi yang diinginkan dapat tercapai. Menurut Nurhadi (Hilda, 2018) Dalam tujuan pembelajaran dibedakan menjadi dua tujuan utama, yaitu tujuan behaviorial dan ekspresif. Tujuan behaviorial disebut dengan tujuan tertutup, sedangkan tujuan ekspresif disebut dengan tujuan terbuka. Tujuan behaviorial pada kegiatan membaca: (a) pemahaman makna kata, (b) keterampilan-keterampilan sudi, dan (c) pemahaman terhadap teks bacaan. Sedangkan tujuan ekspresif : (a) membaca pengarah diri sendiri, (b) pembaca menafsirkan atau interpretative, dan (c) membaca kreatif.

Jenis-jenis Membaca

Adapun jenis-jenis keterampilan membaca dibedakan menjadi 2, yaitu:

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring merupakan membaca dimana seseorang yang membaca teks dengan suara yang keras sehingga dapat didengar oleh diri sendiri ataupun orang lain. Oleh karena, kegiatan membaca nyaring ini dilakukan dengan mengeluarkan suara atau kegiatan menglafalkan lambang-lambang atau tulisan dengan suara yang cukup keras. Menurut Taringa (Dalman, 2014: 63) membaca nyaring adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap atau memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang.

Berikut indikator pencapaian keterampilan membaca.

- a) Ketepatan dalam menyuarakan tulisan,
- b) Ketepatan intonasi dalam membaca tulisan.
- c) Kewajaran lafal dalam membaca tulisan,
- d) Menguasai tanda baca,
- e) Menyaringkan suara.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam membaca nyaring sebagai berikut: a) Pembaca harus mengerti makna serta perasaan yang terkandung dalam bacaan. b) Pembaca harus mempelajari kesimpulan penafsiran atau lambang-lambang tertulis sehingga penyusunan kata-kata serta penekanan sesuai dengan ujaran c) Pembaca harus memiliki kecepatan mata yang tinggi sehingga pandangan mata yang jauh. d) Pembaca harus mengelompokkan kata-kata dengan baik dan tepat agar jelas meknanya bagi para pendengar.

2) Membaca Senyap (Dalam Hati)

Menurut Dalman (2014: 67). Membaca senyap atau dalam hati adalah Membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan yang dibaca secara diam atau dalam hati, kecemasan mata dalam membaca tiga kata per detik, menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati, dan dapat menyesuaikan kecepatan dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan itu. Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca senyap adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibaca. Dalam membaca senyap pembaca hanya mempergunakan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan dan ingatan. Membaca senyap

terbagi atas: a) Membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin. b) Membaca intensif adalah studi saksama, telaah, teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Designs (Nondesigns)*. *Pre-Eksperimental Designs* belum merupakan eksperimen sungguhan, karena masih terdapat variable luar yang ikut terpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen. Hasil eksperimen yang merupakan variable terikat tidak hanya dipengaruhi oleh variable bebas. Hal ini, karena tidak adanya kelas control, dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiono,2014).

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-ekperimen dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian adalah SDN 150 Baibo, kecamatan Masalle, Enrekang. Fokus penelitian adalah peningkatan keterampilan membaca nyaring pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Big Book terhadap peningkatan keterampilan membaca nyaring pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 150 Baibo kecamatan Masalle, Enrekang.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrument lembar obsevasi, tes keterampilan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu: analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data aktivitas guru, aktivitas siswa selama pembelajaran, hasil tes kemampuan membaca nyaring sebelum dan setelah penggunaan media big book. Adapun analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa dilingkup SDN 150 Baibo. Dan Sampel penelitiannya adalah siswa kelas III SDN 150 Baibo.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap peningkatan keterampilan membaca nyaring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 150 Baibo kecamatan Masalle, Enrekang.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap peningkatan keterampilan membaca nyaring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 150 Baibo kecamatan Masalle, Enrekang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini akan disajikan gambaran hasil analisis data, di mana data yang diperoleh dari instrumen-instrumen penelitian. Untuk mengetahui hasil dari penelitian akan dilakukan prosedur penelitian dan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

Keterampilan membaca siswa diukur dengan menggunakan instrument berupa tes. Instrument-instrumen tersebut telah divalidasi instrument sebelum digunakan. Untuk validitas instrument dilakukan oleh validator yang ahli dalam bidangnya.

Penelitian yang telah dilakukan di SDN 150 Baibo ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, di mana tahap pertama diberikan *pretest*, kemudian *treatment* dan *posttest*. Pada *pretest* dilaksanakan pada awal pertemuan, kemudian *treatment* dilaksanakan sebanyak tiga kali, dan diakhiri dengan pemberian *posttest*. Penelitian dilaksanakan pada kelas III yang berjumlah 18 orang.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dari *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca siswa, lembar observasi guru dan siswa yang ada di SDN 150 Baibo, kelas III. Berikut uraian hasil penelitian.

1. Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Proses pelaksanaan pembelajaran pada kelas III SDN 150 Baibo menggunakan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas III selama lima kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilaksanakan *pretest* untuk mengetahui pemahaman awal siswa. kemudian diberikan *treatment* pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat. Pertemuan kelima merupakan pemberian *posttest*.

Penggunaan media *Big Book* pada kelas III memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa. Berikut merupakan gambaran penggunaan media *Big Book* dalam proses pembelajaran.

a. *Treatment* pertama

Treatment pertama merupakan langka awal yang dilakukan dalam penelitian setelah pemberian *pretest*. Kegiatan *treatment* pertama diawali dengan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran tersebut. Kegiatan diawali dengan pembukaan yakni dengan mengucapkan salam dan berdoa, serta menyiapkan kelas sebelum pembelajaran dimulai.

Langka pertama yang diambil oleh peneliti dengan menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan unsur-unsur dongeng. Lalu memperlihatkan contoh dongeng yang ada dalam *Big Book* tersebut. Peneliti memperkenalkan media *Big Book* terlebih dahulu, agar siswa tidak kebingungan. Selanjutnya peneliti membacakan isi buku secara berlahan dengan mengaitkan gambar yang terdapat dalam buku agar siswa dapat mengerti isi bacaan.

Membaca dengan menggunakan media *Big Book* membuat siswa antusias dalam belajar dan memperhatikan pembelajaran. Siswa sangat tertarik dengan media tersebut karena ini merupakan hal baru yang didapatkan. Setelah selesai membaca, selanjutnya peneliti membacakan ulang bacaan yang diikuti oleh seluruh siswa. Peneliti meminta tanggapan atau pendapat siswa terkait isi bacaan. Kemudian siswa secara bergantian membaca menggunakan media *Big Book* dengan lantang dan penuh semangat. Meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang lancar dan masih perlu dibimbing oleh peneliti. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan bersama-sama membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dipelajari dan membaca doa sebelum pulang.

b. *Treatment* Kedua

Treatment yang kedua berbeda dengan pembelajaran yang pertama tetapi sama-sama menggunakan media *Big Book*. Pembelajaran pada *treatment* ini adalah cara untuk membaca dengan membaca nyaring, pelafalan, intonasi dan pengenalan tanda baca yang tepat. Langkah awal yaitu peneliti menjelaskan mengenai membaca nyaring, lafal tanda baca dan intonasi serta memberikan contohnya.

Peneliti membaca isi bacaan menggunakan media *Big Book* dengan memperhatikan lafal dan intonasi. Siswa dengan serius memperhatikan peneliti membaca menggunakan media *Big Book*. Selanjutnya siswa membaca secara bersama-sama dengan bimbingan peneliti, di mana peneliti membaca dan diikuti siswa dengan nyaring. Siswa secara bergantian membaca cerita dengan menggunakan *Big Book*. Kemudian siswa dan peneliti membuat kesimpulan secara bersama-sama, kegiatan ditutup dengan membaca doa sebelum pulang.

c. *Treatment* ketiga

Treatment ketiga merupakan kegiatan pengulangan materi dari pembelajaran pertama sampai pembelajaran kedua. Pada *treatment* ketiga bisa disebut dengan kegiatan penyempurnaan. Terlebih dahulu, siswa akan ditanya kendala atau hal yang tidak dimengerti dan peneliti akan menjelaskannya kembali. Kemudian secara bergilir siswa membaca ulang bacaan tersebut dengan nyaring, lafal dan intonasi yang tepat.

Aktivitas pembelajaran siswa selama proses pembelajaran dapat diketahui melalui lembar observasi. Berdasarkan dari lembar observasi dapat diketahui bahwa pada setiap pertemuan terjadi peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa. Pada pertemuan pertama aktivitas pembelajaran siswa yang dilaksanakan dengan persentase pencapaian adalah 58% dengan kategori kurang. Sedangkan pada pertemuan kedua terjadi peningkatan di mana aktivitas pembelajaran siswa yang dilaksanakan dengan persentase pencapaian adalah 92% dengan kategori sangat baik. Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik di mana setiap pertemuan terjadi peningkatan.

2. Gambaran Keterampilan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media *Big Book*.

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Membaca Siswa

1) Hasil Analisis Deskriptif *Pretest* Keterampilan Membaca Siswa

Pretest merupakan tes untuk mengetahui pemahaman awal siswa. dalam *pretest* ini dilakukan untuk memperoleh data sebelum pemberian perlakuan. *Pretest* yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes bacaan untuk menguji keterampilan membaca siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III yang berjumlah 18 siswa. Data yang diperoleh dari *pretest* kemudian dianalisis atau diolah menggunakan SPSS versi 22.0. Berikut adalah hasil analisis deskriptif *pretest*.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

		Descriptives			
	Kelas		Statistic	Std. Error	
Keterampilan	Pretest	Mean	58.33	1.457	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55.26	
			Upper Bound	61.41	
		5% Trimmed Mean	58.15		
		Median	60.00		

Variance	38.235	
Std. Deviation	6.183	
Minimum	50	
Maximum	70	
Range	20	
Interquartile Range	11	
Skewness	.093	.536
Kurtosis	-.961	1.038

Sumber : SPSS 22.0

Berdasarkan pada table di atas, hasil deskriptif pretest dimana nilai rata-rata (mean) adalah 58.33, rentang nilai (range) adalah 20, nilai tengah (median) adalah 60.00, dan nilai simpang data (standar deviation) adalah 6.183, nilai terendah (minimum) adalah 50, dan nilai tertinggi (maximum) adalah 70. Dapat dilihat bahwasanya nilai yang diperoleh dari data pretest pada table di atas rendah dan hanya sebagian kecil yang memenuhi standar KKM.

2) Hasil Analisis Deskriptif *Posttest* Keterampilan Membaca Siswa

Posttest ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari media *Big Book* ini terhadap peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa. *posttest* yang diberikan berupa tes dalam bentuk bacaan untuk menguji keterampilan membaca siswa. data yang diperoleh dari *posttest* akan dianalisis dan diolah menggunakan SPSS Versi 22.0.

Tabel 4.2 hasil analisis deskriptif *posttest*
Descriptives

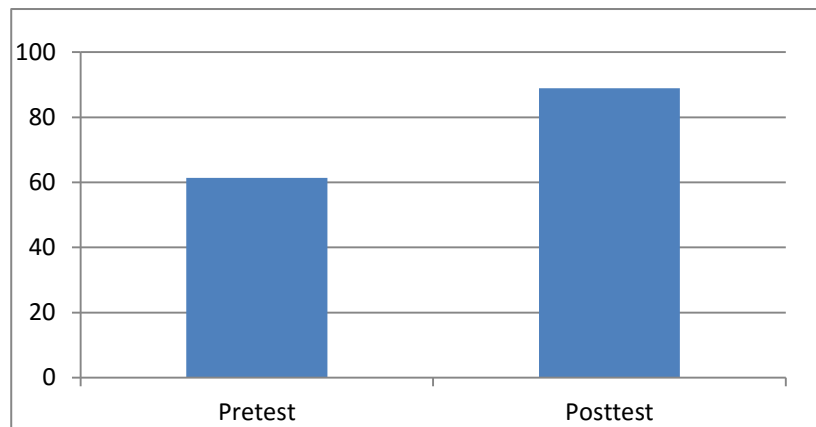
Kelas		Statistic	Std. Error	
Keterampilan	Posttest	Mean	88.89	
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	85.12	
		Upper Bound	92.66	
		5% Trimmed Mean	89.32	
		Median	90.00	
		Variance	57.516	
		Std. Deviation	7.584	
		Minimum	70	
		Maximum	100	
		Range	30	
		Interquartile Range	10	
		Skewness	-.715	.536
		Kurtosis	.867	1.038

Hasil analisis deskriptif *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.2 dimana nilai rata-rata (*mean*) adalah 88,89 , kemudian nilai tengah (*median*) adalah 90.00, rentang nilai (*range*) hasil *posttest* adalah 30, simpang data (*standar deviation*) adalah 7.584, sementara nilai terendah (*minimum*) adalah 70, dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 100.

Hasil *posttest* keterampilan membaca di atas, selanjutnya dikelompokkan kedalam lima kategori dengan skor frekuensi dan persentase. Berikut distribusi frekuensi dan persentase hasil *posttest* keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan membaca siswa yang telah dilakukan dapat dilihat pada hasil analisis deskriptif diatas, dimana terdapat peningkatan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 4.1 perbandingan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest*



b. Hasil analisis data inferensial keterampilan membaca siswa

1) Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Data-data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* akan diuji dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 menggunakan *kolmogrov-sminov*. Adapun syarat yang dikatakan berdistribusi normal adalah jika $Sig > 0,05$ maka data terdistribusi normal dan sebaliknya jika $Sig < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	Sig _{hitung}	Keterangan
<i>Pretest</i>	.200	.200 > 0.05 = normal
<i>Posttest</i>	.185	.185 > 0.05 = normal

Sumber : SPSS Versi 22.0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Dilihat dari hasil uji normalitas dimana kedua test tersebut lebih besar dari 0.05 yang berarti normal.

2) Hasil Uji Hipotesis

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Prinsip dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean sampelnya sehingga sebelum diuji dengan independent sample t-test maka syaratnya data tersebut harus berdistribusi normal dan homogen.

Tabel 4.4 Sample t-Test *Pretest* dan *posttest*

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-Posttest	72.111	16.466	2.744	66.540	77.682	26.276	35	.000

H_0 ditolak, jika nilai Sig (2-tailed) < 0.05 maka H_1 diterima. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0.000 < 0.005$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Big Book terhadap keterampilan membaca siswa. Dari data tersebut dapat dilihat nilai mean paired sample test 72.111. selisih antara rata-rata pretest dan posttest adalah $58.33-88.89 = -30.56$ dan selisih perbedaan antara 66.540 sampai dengan 77.682.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran penggunaan media *Big Book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, gambaran keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap peningkatan keterampilan membaca nyaring pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini diawali dengan mengukur keterampilan awal siswa menggunakan instrument yang telah disiapkan. Instrument yang digunakan divalidasi terlebih dahulu oleh validator yang ahli dalam bidangnya. Penelitian dilaksanakan dalam lima kali pertemuan dimana pada awal pertemuan diberikan *pretest*, kemudian diberikan pembelajaran (*treatment*) selama tiga kali pertemuan, kemudian diakhiri dengan pemberian *posttest*.

Pemberian *pretest* pada siswa kelas III dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan memberikan tes berupa tes bacaan. Hasil data yang diperoleh dari *pretest* menunjukan nilai yang tidak memuaskan dimana beberapa diri siswa belum lancar membaca dan lainnya tidak menggunakan lafal dan intonasi dengan tepat. Kemudian pemberian perlakuan dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan menggunakan media pembelajaran *Bog Book*. Pemberian *posttest* dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari media yang digunakan dengan membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Pada proses pembelajaran terdapat observasi aktivitas guru dan siswa. observasi aktivitas guru (peneliti) diambil alih oleh guru wali kelas dari kelas III. Sementara observasi aktivitas siswa, guru (peneliti) sebagai observernya. Observasi aktivitas siswa dan guru yang diamati adalah aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book*.

Penelitian yang dilaksanakan di sekolah SDN 150 Baibo kelas III menggunakan media pembelajaran *Big Book* berjalan dengan efektif yang dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang terus meningkat. Data-data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Data *pretest* dan *posttest* akan dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial. Syarat perbandingannya adalah, Jika $U_{hitung} > U_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1

diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap peningkatan keterampilan membaca nyaring pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 150 Baibo Kecamatan Masalle, Enrekang. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca nyaring pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 150 Baibo Kecamatan Masalle, Enrekang. Berdasarkan analisis data dan perbandingan yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Bog Book* terhadap peningkatan keterampilan membaca nyaring pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 150 Baibo, Kecamatan Masalle, Enrekang.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media Big Book pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 150 Baibo, Kecamatan Masalle, Enrekang, berlangsung dengan efektif. Keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberikan treatment berkategori kurang baik, dapat dilihat pada hasil data pretest. Sedangkan setelah pemberian treatment menggunakan media Big Book, keterampilan membaca siswa meningkat menjadi rata-rata kategori baik. Penggunaan media Big Book terhadap keterampilan membaca siswa terdapat pengaruh yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis data pretest dan posttest dimana nilai $Sig_{Hitung} < 0.05$

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cecep Kustadi, Bambang Sudjpto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Kelas Rendah*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Dalman. (2014). *keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Datmata.(2015) Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman.
- Dian Indriani. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Fitrian, A., & Samadhy, U. (2018). Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suka Kata. *Joyful Learning Journal*, VII(1), 1-9.
- Hasanudin, C., & Puspita, E. L. (2017). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Membaca apermulaan Siswa Kelas I Melalui Media Aplikasi BAMBOOMADIA BMGAMES APPS. *Jurnal Pendidikan*, VI(1), 1-13.
- Hilda, L., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book unatk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV(2), 212-242.

- Isrianto, Budi. (2007). *Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Generasi Penerus*. Yogyakarta: FIP.UNY
- Laily, Evi Khudriyah dan Gunansyah, Ganes, 2018. Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya. *JPGSD*, VI(10), 1801-1810.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa*. Prenada media Grup: Jakarta
- M. Busyruddin Usman, Ashawir (2002). *Media Pembelajaran*, Cat. 1. Jakarta: Ciputat Pers
- Marzoan. (2018). Efektifitas Media Big Book dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas Awal Disekolah Dasar. *Jurnal Realita*, III(6), 626-630.
- Nurhadi, Burhan, Agus. (2004) *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Parwati, N., Suryawan, P. P., & Apsari, R. A. (2018). *Balajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Rahmawari. (2017). Strategi Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar. *Jurnal SAP*, I(3), 259-270.
- Sadiman, dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasa Ibtidaiyah Negeri Banta-bantaeng Makassar. *Jurnal Al-Kalam*, IX(2), 193-204.
- Solehuddin, dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Undang-Undang Dasar tahun 1945 Pasal 31 Ayat 3 *Tentang Pemerintahan Mengusahakan Dan Menyelenggarakan Satu Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Nomor 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- USAID.(2014) *Buku Sumber untuk Dosen LPTK Pembelajaran Literasi Kelas Awal Di LPTK*. Jakarta : USAID
- Yuniati. (2014). Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas 1B SDN Magiran Kecamatan Srandaka: *Universitas Negeri Yogyakarta*